



**GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR  
AKADEMIK FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh

**Bayu Kurniawan**

**NIM 152310101283**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR  
AKADEMIK FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)

oleh

**Bayu Kurniawan**

**NIM 152310101283**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR  
AKADEMIK FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER**



oleh  
**Bayu Kurniawan**  
**NIM 152310101283**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep  
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah Slamet Riadi dan Ibu Nanik Tri Kurnianingsih terima kasih atas semua dukungan, memberikan semangat, motivasi dan tak lupa do'a beliau yang selalu menyertai saya;
2. Kakak Febrian Maulana Putra dan Ardian Maulana yang selalu memberikan dukungan;
3. Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember beserta seluruh dosen; seluruh guru di TK ABA II Jember; SDN Jember Kidul 02; SMPN 1 Jember; dan SMAN 3 Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada saya;
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 dan sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan selama proses dalam menyelesaikan skripsi;
5. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama ini untuk kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini;

**MOTO**

“Allah tidak membebani seseorang di luar kemampuannya”  
(terjemahan QS. Al-Baqarah ayat 286)\*



---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Kurniawan

NIM : 152310101283

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah berjudul “Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri kecuali kutipan yang sumbernya telah saya tulis. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Jember, Juli 2019

Yang Menyatakan

Bayu Kurniawan

NIM 152310101283

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember" karya Bayu Kurniawan telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 20 Juni 2019


tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

  
Ns. Retno Purwandari, M.Kep.  
NIP 19820514 200604 2 002

  
Ns. Alfid Tri Afendi, M.Kep.  
NRP 760016845

Penguji I

Penguji II

  
Ns. Wantiyah, M.Kep.  
NIP 19810712 200604 2 001

  
Ns. Dicky Endrian Kurniawan, M.Kep.  
NRP 760016846

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

  
  
Ns. Lailah Siliyabrini, S. Kep., M. Kes.  
NIP 19780323 200501 2 002

**Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik  
Fakultas Keperawatan Universitas Jember** (*Description of Student Perception  
About the Academic Environment in Nursing Faculty of Jember University*)

**Bayu Kurniawan**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

**ABSTRACT**

*Learning environment is defined as the whole set of teaching and learning activities around the situation that can influence the development of students to learn. This study aimed to describe the perceptions of students about the academic learning environment which includes aspects of the learning process, teaching, academic achievement, learning atmosphere, and social environment in the nursing faculty of the University of Jember. This study used descriptive research with a quantitative approach. The sampling technique used a proportionate stratified random sampling with 281 nursing students. The instrument in this study uses the Dundee Questionnaire Ready Education Environment Measure (DREEM) is a measurement tool to measure the learning environment. The results of this study indicated that the mean DREEM score was at 145.48 / 200 (SD 14.13) is in the good category. Although the learning environment is in a good category, there are several indicators that need to be improved so that they can maintain the quality of education going forward. Some items with low scores need further action. So in improving the learning environment evaluation is needed to address the shortcomings or strengths that exist in the learning environment. This research has implications for the need to maintain a conducive learning environment.*

**Keywords:** *learning environment, perception, students*



## RINGKASAN

### **Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember;**

Bayu Kurniawan, 152310101283; 2019; xvii+85 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan mahasiswa. Artinya, lingkungan belajar merupakan suatu keadaan, serta berlangsungnya kegiatan belajar yang berpengaruh terhadap mahasiswa. Lingkungan belajar juga merupakan kondisi dimana memberikan rangsangan eksternal pada tiap individu, dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar adalah kekuatan interaktif dalam kegiatan belajar mengajar yang mempengaruhi hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dan teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling* yang melibatkan 281 mahasiswa yang masih aktif tahun akademik 2019/2020 sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM) merupakan alat pengukuran untuk mengukur lingkungan belajar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar akademik keseluruhan dikategorikan baik dengan nilai skor 145,48. Pada setiap indikator yaitu, aspek proses pembelajaran dengan nilai skor

34,64, aspek pengajar dengan nilai skor 33,10, aspek pencapaian akademik dengan nilai skor 24,35, aspek suasana pembelajaran dengan nilai skor 33,90, aspek lingkungan sosial dengan nilai skor 19,50.

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu lingkungan belajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dikategorikan baik. Terdapat lima aspek lingkungan belajar yang diteliti, meliputi proses pembelajaran, pengajar, pencapaian akademik, suasana pembelajaran, dan lingkungan sosial yang semuanya saling terintegrasi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki terkait dengan aspek lingkungan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya: a) proses pembelajaran yang dilakukan harus melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai dengan baik, b) kegiatan refleksi diakhir pembelajaran yang dilakukan pengajar diperlukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran yang hendak dilakukan selanjutnya, c) mahasiswa harus memiliki kepercayaan diri serta motivasi yang tinggi terhadap studi yang dijalaninya, d) suasana belajar harus dibuat dengan rileks sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi dan fokus terhadap apa yang dipelajari, e) adanya interaksi sosial yang baik antar mahasiswa atau mahasiswa dengan pengajar sehingga mahasiswa dapat menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan belajarnya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal skripsi ini;
3. Ns. Wantiyah, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama melaksanakan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan bantuan dan dukungan;
5. Kedua orang tuaku Bapak Slamet Riadi, Ibu Nanik Tri Kurnianingsih, Kakak Febrian Maulana Putra, Kakak Ardian Maulana yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;

6. Teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas C yang telah memberikan masukan, bantuan, dan semangat yang diberikan selama penyusunan skripsi ini;
7. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan</b> .....	<b>5</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	<b>5</b>
1.3.2 Tujuan Khusus .....	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat</b> .....	<b>6</b>
1.4.1 Manfaat Bagi Penelitian .....	<b>6</b>
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan .....	<b>6</b>
1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	<b>6</b>
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
<b>2.1 Pendidikan</b> .....	<b>10</b>
<b>2.2 Pendidikan Tinggi Keperawatan</b> .....	<b>10</b>
<b>2.3 Konsep Belajar</b> .....	<b>11</b>
2.3.1 Definisi Belajar .....	<b>11</b>
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	<b>11</b>
<b>2.4 Lingkungan Belajar</b> .....	<b>13</b>
2.4.1 Definisi Lingkungan Belajar .....	<b>13</b>
2.4.2 Aspek-Aspek Penilaian Lingkungan Belajar .....	<b>15</b>
<b>2.5 Alat Ukur Lingkungan Belajar</b> .....	<b>18</b>
<b>2.6 The Dundee Ready Education Environment Measure (DREEM)</b> .....	<b>20</b>
<b>2.7 Kerangka Teori</b> .....	<b>22</b>
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEP</b> .....	<b>23</b>
<b>3.1 Kerangka Konseptual</b> .....	<b>23</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
<b>4.1 Desain Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>4.2 Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	<b>24</b>

4.2.1 Populasi Penelitian.....	24
4.2.2 Sampel Penelitian.....	24
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4.2.4 Kriteria Subjek Sampel Penelitian .....	27
<b>4.3 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>4.4 Waktu Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>4.5 Definisi Oprasional.....</b>	<b>29</b>
<b>4.6 Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
4.6.1 Sumber Data.....	30
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
4.6.3 Alat Pengumpulan Data .....	31
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	32
<b>4.7 Pengolahan Data .....</b>	<b>33</b>
4.7.1 Editing.....	33
4.7.2 Coding .....	33
4.7.3 Entry Data .....	34
4.7.4 Cleaning .....	34
<b>4.8 Analisa Data .....</b>	<b>35</b>
<b>4.9 Etika Penelitian.....</b>	<b>36</b>
4.9.1 Otonomi ( <i>Autonomy</i> ).....	36
4.9.2 Kerahasiaan ( <i>Confidentially</i> ).....	36
4.9.3 Keadilan ( <i>Justice</i> ).....	36
4.9.4 Kemanfaatan ( <i>Beneficience</i> ) .....	37
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>5.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>38</b>
5.1.1 Data Karakteristik .....	38
5.1.2 Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember.....	39
<b>5.2 Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
5.2.1 Karakteristik Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember .....	46
5.2.2 Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember.....	49
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB 6. PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
<b>6.1 Simpulan.....</b>	<b>57</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian.....	8
Tabel 4.1 Kalkulasi Jumlah Sampel.....	25
Tabel 4.2 Distribusi Responden .....	26
Tabel 4.3 Definisi Operasional .....	28
Tabel 4.4 <i>Blueprint</i> Kuesioner <i>Dundee Ready Education Environment Measure</i> .....	31
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	38
Tabel 5.2 Hasil Persepsi Mahasiswa tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	39
Tabel 5.3 Rerata Proses Pembelajaran di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	39
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	39
Tabel 5.5 Mean rerata jawaban responden pada setiap pertanyaan.....	40
Tabel 5.6 Rerata Pengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	41
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi pengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	41
Tabel 5.8 Mean rerata jawaban responden pada setiap pertanyaan.....	41
Tabel 5.9 Rerata Pencapaian Akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	42
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi pencapaian akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	42
Tabel 5.11 Mean rerata jawaban responden pada setiap pertanyaan.....	43
Tabel 5.12 Rerata Suasana Pembelajaran di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	44
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi suasana pembelajaran di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	44
Tabel 5.14 Mean rerata jawaban responden pada setiap pertanyaan.....	44
Tabel 5.15 Rerata Lingkungan Sosial di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	45
Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (n=281).....	45
Tabel 5.17 Mean rerata jawaban responden pada setiap pertanyaan.....	45

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	23





DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i> .....	66
Lampiran 2. Lembar <i>Consent</i> .....	68
Lampiran 3. Kuesioner <i>Dundee Ready Education Environment Measure</i> .	69
Lampiran 4. Surat Ijin Studi Pendahuluan .....	73
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	74
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian .....	75
Lampiran 7. Sertifikat Uji Etik Penelitian.....	76
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian .....	77
Lampiran 9. Hasil Penelitian Data SPSS .....	78
Lampiran 10. Dokumentasi Foto Penelitian.....	82
Lampiran 11. Lembar Bimbingan Skripsi.....	84

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi keperawatan merupakan sarana dalam mencapai profesionalisme keperawatan. Sistem pendidikan tinggi perlu mengembangkan kemampuan dalam lulusannya untuk peningkatan mutu profesionalisme. Sistem pendidikan harus mampu memberikan landasan kemampuan untuk menanamkan keunggulan terhadap lulusannya yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan (Nursalam dan Efendi, 2012). Mutu pendidikan dalam bidang keperawatan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan berkembangnya kualitas pelayanan yang diberikan, dikarenakan pelayanan yang berkualitas tersebut dihasilkan melalui sumber daya perawat yang terdidik dan profesional yaitu dari institusi pendidikan.

Keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik. Pencapaian prestasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu (Syah, 2006). Menurut Zainal (2009) faktor internal yang mempengaruhi belajar adalah kebiasaan belajar, minat, motivasi. Menurut Garkaz dkk (2011) faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah dukungan keluarga dan lingkungan belajar.

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar mengajar yang mempengaruhi hasil belajar dan juga merupakan sumber belajar yang berpengaruh pada proses

belajar (Said dkk., 2009). Lingkungan belajar dapat berupa lingkungan fisik atau non sosial yaitu yang berhubungan dengan tempat terjadinya proses belajar mengajar dan lingkungan non fisik atau sosial yaitu segala sesuatu yang bersifat suasana pembelajaran (Kilgour, 2006).

Lingkungan pendidikan memiliki peran yang sangat penting pada proses belajar mahasiswa dan aktivitas pendidikan. Lingkungan tidak hanya mempengaruhi pendekatan mahasiswa untuk belajar tetapi juga mempengaruhi hasil akademik. Kualitas lingkungan pendidikan memainkan peran penting dan lingkungan pendidikan dapat ditingkatkan berdasarkan penilaian persepsi mahasiswa terhadap lingkungan (Mayya dan Roff, 2004). Hal ini sangat penting bahwa dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar dapat ditentukan pada penilaian persepsi mahasiswa, diantaranya persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran, persepsi mahasiswa tentang pengajar, persepsi mahasiswa tentang pencapaian akademik, persepsi mahasiswa tentang suasana pembelajaran, persepsi mahasiswa tentang lingkungan sosial (Roff, 2005). O'Brien dkk (2008) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dan hasil dari nilai skor yang baik berkorelasi dengan pencapaian akademik, telah terbukti bahwa lingkungan sangat mempengaruhi prestasi mahasiswa, kepuasan, dan kesuksesan. Hasil penelitian (Victor dkk., 2016) di *Shifa College of Nursing* Islamabad Pakistan hasil total skor rata-rata keseluruhan (119 dari 200) menunjukkan persepsi yang lebih positif daripada persepsi negatif, lingkungan ini dapat dikatakan kondusif.

Penelitian (Tompodung, 2017) tentang persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi Manado menunjukkan

hasil bahwa rerata persepsi mahasiswa terhadap kondisi keseluruhan mencapai skor 127,45 dari skor maksimal 200. Hal ini berarti persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di UNSRAT bersifat lebih banyak positif daripada negatif, mengindikasikan bahwa lingkungan pembelajaran yang positif, namun masih perlu beberapa hal yang perlu diperbaiki, kondisi tersebut disebabkan karena beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran, seperti pembelajaran dengan pendekatan *student-centered*, manajemen *asesmen*/penilaian formatif, strategi pembelajaran PBL dengan tersedianya dosen berpengalaman. Penelitian oleh Shafira dkk., (2014) tentang lingkungan Pembelajaran di program studi pendidikan dokter Universitas Jambi menunjukkan 80% mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap lingkungan pembelajaran.

Lingkungan pendidikan yang tegas, kompetitif, dan otoriter dapat menghambat mahasiswa dan memperlemah keterlibatan mereka untuk mendapatkan pengetahuan dalam proses belajar. Lingkungan yang mendukung, kolektif dan kooperatif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, mahasiswa mudah menerima pembelajaran yang disampaikan sehingga dampak pada mahasiswa akan mencapai prestasi akademik dengan baik (Sajid dkk., 2013). Lingkungan belajar yang tidak kondusif tidak hanya menghambat kemampuan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan baru, namun juga dapat menghambat proses belajar sehingga nantinya dapat berdampak pada prestasi akademik (Riaz, 2018).

Penelitian yang dilakukan Putri (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi yang baik, sehingga dapat terpacu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Karagiannopoulou dan Christodoulides, 2005) menunjukkan bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi prestasi akademik dan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Tip dan Tontus (2010) melakukan penelitian di 11 Fakultas Kedokteran yang berbeda di seluruh Turki di *Ondokuz Mayıs University Medical* dan sisanya dari 10 fakultas kedokteran yang berbeda menunjukkan bahwa mahasiswa dengan lingkungan belajar yang positif memiliki peran yang sangat penting pada proses belajar mahasiswa sehingga mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian Al-Qahtani (2015) juga menyatakan memiliki lingkungan belajar yang baik, mahasiswa merasakan suasana lingkungan belajar yang baik sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena ini bentuk upaya yang ingin dilakukan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari lingkungan pendidikan. Evaluasi ini merupakan upaya intensif yang perlu dilakukan oleh lembaga pendidikan keperawatan untuk mengelolala kelemahan ini secara efektif serta dapat meningkatkan kekuatan atau potensi yang dimiliki. Hasil evaluasi sangat diperlukan untuk membantu bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember dalam dasar perbaikan lingkungan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan. Perbaikan lingkungan pendidikan merupakan tujuan utama bagi lembaga pendidikan tinggi. Evaluasi ini bisa membantu Fakultas Keperawatan Jember dalam meningkatkan akreditasi untuk kedepannya. Berdasarkan fenomena

permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai lingkungan belajar akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana lingkungan belajar akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember?”

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- b. Menganalisis persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek proses pembelajaran
- c. Menganalisis persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek pengajar
- d. Menganalisis persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek pencapaian akademik
- e. Menganalisis persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek suasana pembelajaran

- f. Menganalisis persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek lingkungan sosial

#### **1.4 Manfaat**

##### 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai lingkungan pendidikan yang ada di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

##### 1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang bisa diperoleh bagi instansi pendidikan dapat menambah informasi untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan masukan yang digunakan sebagai evaluasi dalam lingkungan belajar akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

##### 1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa Keperawatan

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa keperawatan yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik terutama indeks prestasi mahasiswa.

#### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Karine Meynda Putri yang berjudul “Gambaran Lingkungan Belajar Tahap Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Menggunakan Kuesioner *The Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM)” pada tahun 2018. Variabel bebas pada penelitian tersebut adalah Lingkungan Belajar

Tahap Kepaniteraan Klinik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran lingkungan belajar tahap kepaniteraan klinik. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *total sampling* dan jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak 128 mahasiswa.

Penelitian saat ini yang dilakukan Bayu Kurniawan memiliki perbedaan pada variabel dan teknik sampling. Penelitian ini berjudul “Gambaran Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember” yang dilakukan pada tahun 2018. Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *Proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 281 mahasiswa angkatan 2015, 2016, 2017, 2018.



Tabel 1.1 Perbandingan penelitian

Variabel	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul	Gambaran Lingkungan Belajar Tahap Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Menggunakan Kuesioner <i>The Dundee Ready Education Environment Measure</i> (DREEM)	Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Tempat penelitian	Rumah Sakit Abdul Moelock Bandar Lampung, Rumah Sakit Ahmad Yani Metro, RS Jiwa Provinsi Lampung, Puskesmas Gedong Tatan dan Klinik perusahaan PTPN 7 Provinsi Lampung	Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Tahun penelitian	2018	2019
Sampel penelitian	128 mahasiswa	285 mahasiswa keperawatan
Variabel Independen	Lingkungan Belajar Tahap Kepaniteraan Klinik	Lingkungan Belajar Akademik
Peneliti	Karine Meynda Putri	Bayu Kurniawan
Teknik sampling	<i>Total sampling</i>	<i>Proportional stratified random sampling</i>

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pendidikan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan itu harus disadari arti pentingnya, dan direncanakan secara sistematis, agar suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan secara optimal. Pendidikan juga sebagai pondasi bagi masyarakat untuk membentuk pribadi yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut bahwa pentingnya pendidikan untuk masyarakat, yang didalamnya mencakup secara keseluruhan guna membentuk kepribadian, mengembangkan kreatifitas serta kecerdasan.

Terdapat tiga jalur pendidikan yaitu formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan khusus mengenai pendidikan formal dibagi menjadi tiga jenjang atau tingkatan, yaitu: pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003).

## 2.2 Pendidikan Tinggi Keperawatan

Pendidikan tinggi keperawatan adalah pendidikan tinggi yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat dan mampu mengikuti perkembangan sekaligus memberikan landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) keperawatan yang kokoh pada peserta didik. Pendidikan tinggi keperawatan sebagai sarana mencapai profesionalisme keperawatan selalu mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi di masyarakat, baik perkembangan yang berhubungan dengan masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapi masyarakat, tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan keperawatan, maupun perkembangan hal - hal khusus pada masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam pengalaman belajar di masyarakat bagi peserta didik (Nursalam dan Efendi, 2012). Hal ini bahwa untuk mencapai profesionalisme harus dimulai dari pendidikan yang berkualitas serta mahasiswa yang mempunyai kompetensi yang baik. Kualitas pendidikan sebagai dasar memperoleh perkembangan ilmu. Perawat dituntut untuk memberikan pelayanan profesional, untuk menjadi luaran yang profesional harus melalui tahapan pendidikan yang harus dilalui.

Tahap pendidikan keperawatan dibagi menjadi dua yaitu tahap pendidikan akademik yang lulusannya mendapat gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dan tahap program keprofesian yang lulusannya mendapat gelar Ners (Ns) (AIPNI, 2015). Kedua tahap pendidikan tersebut harus diikuti, karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan pada tahap

akademik akan mendapatkan teori dan konsep. Mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan pada tahap profesi akan mengaplikasikan teori dan konsep yang telah didapatkan selama tahap akademik yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama tahap akademik ke dalam tahap profesi (Nursalam, 2012).

## **2.3 Konsep Belajar**

### **2.3.1 Definisi Belajar**

Belajar merupakan kegiatan aktivitas individu dalam proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang didapatkan dari stimulus, sehingga dapat mencapai tujuan tertentu (Hanafy dkk, 2014). Menurut (Skinner dalam Nahar, 2016) belajar merupakan saling keterkaitan hubungan antara stimulus dan respons yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku. Respons terjadi akibat dari stimulus-stimulus yang didapatkan individu.

### **2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah penilaian dari proses belajar mengajar yang telah dilalui (Suprijono dalam Widodo, 2013). Dapat dibagi atas 2 kategori faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu :

#### **a. Faktor internal**

Faktor internal adalah sesuatu hal yang asalnya dari dalam diri setiap individu itu sendiri, ada 3 yaitu kebiasaan belajar, minat, motivasi (Zainal, 2009).

- 1) Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri mahasiswa yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh mahasiswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar mahasiswa menjadi rendah.
- 2) Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang mahasiswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar.
- 3) Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Motivasi sebagai inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesannya belajarnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan sesuatu hal yang asalnya dari luar individu itu sendiri. Ada 2 yaitu dukungan keluarga dan lingkungan belajar (Garkaz dkk., 2011).

- 1) Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Dukungan positif dari keluarga membuat mahasiswa lebih termotivasi dalam perkuliahan.
- 2) Lingkungan belajar yang dimaksudkan memiliki sistem pendidikan yang efektif juga memiliki infrastruktur yang memadai dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan dapat mengubah ataupun meningkatkan perilaku belajar.

## **2.4 Lingkungan Belajar**

### **2.4.1 Definisi Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah keseluruhan keadaan yang melingkupi mahasiswa atau keadaan yang dapat memberikan pengaruh pada perkembangan mahasiswa untuk belajar (Walter dan Anna, 2014). Lingkungan belajar juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar mengajar yang mempengaruhi hasil belajar dan juga merupakan sumber belajar yang berpengaruh pada proses belajar (Mohd Said dkk., 2009).

Lingkungan belajar memainkan peran penting dalam membentuk perilaku mahasiswa (Kabbaa dkk., 2012). Penilaian terhadap lingkungan belajar bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar tetap dapat menjaga kualitas mutu pendidikan dengan penilaian yang didasarkan pada persepsi mahasiswa (Shehnaz dkk., 2014). Kualitas lingkungan belajar yang baik akan mendorong motivasi mahasiswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan efektif (Mayya dan Roff, 2004).

Lingkungan dapat mempengaruhi proses belajar melalui ranah kognitif, afektif, psikomotor (Bloom dalam Notoatmodjo, 2012) yang terwujud dalam :

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan terbentuk dari pengamatan terhadap objek tertentu, informasi yang didapatkan individu menjadi tahu.

Tingkatan pengetahuan terdiri dari :

1) Tahu (*know*)

Stimulus yang diterima individu untuk memahami materi yang telah didapatkan sebelumnya.

2) Memahami (*comprehension*)

Kemampuan individu dalam menjabarkan objek yang telah diketahui.

3) Aplikasi (*application*)

Kemampuan individu dalam menerapkan materi sesuai dengan yang telah dipelajari.

4) Analisis (*analysis*)

Kemampuan mengorganisir suatu objek yang disesuaikan dengan keadaan.

5) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan menyusun dan merencanakan rumusan baru dari rumusan yang sudah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan individu dalam menilai suatu objek yang didasarkan pada kriteria yang sesuai.

b. Sikap

Sikap merupakan respon individu yang mendasari seseorang dalam mengambil tindakan.

Tingkatan sikap terdiri dari :

1) Menerima

Individu mau untuk menampung informasi dan memberikan perhatian pada suatu objek.

2) Merespon

Usaha untuk menanggapi suatu stimulus yang diterima individu.

3) Menghargai

Menghargai diartikan tidak menjatuhkan dan tidak memaksakan kehendak individu tanpa mempertimbangkan situasi dan kondisi.

4) Bertanggung jawab

Menanggung segala kemungkinan resiko yang terjadi.

c. Praktik atau Tindakan

Proses penerapan atas dasar pengetahuan yang diterima individu dan bentuk tindak lanjut dari sikap.

#### 2.4.2 Aspek-Aspek Penilaian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dapat dinilai secara holistik, komprehensif, dan sistematis melalui beberapa aspek, meliputi lima aspek yaitu persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran, pengajar, pencapaian akademik, suasana pembelajaran, dan lingkungan sosial (Roff, 2005). Menjaga dan terus meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menjadi lingkungan belajar yang diinginkan, dalam setiap



instansi pendidikan harus selalu mengevaluasi setiap akhir dari proses pembelajaran. Pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Membangun lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam membentuk suatu perubahan yang diinginkan pada Perguruan Tinggi, perlunya pengembangan atau meningkatkan pada komponen-komponen yang tidak memuaskan sehingga menimbulkan motivasi dalam proses pembelajaran (Victor dkk., 2016).

a. Aspek proses pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara rangkaian aktivitas mahasiswa dan pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan di suatu lingkungan belajar tertentu. Tahapan dalam proses pembelajaran ditempuh secara sistematis, efektif dan efisien. Kegiatan proses pembelajaran di kondisikan dengan baik agar semua pelaksanaan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan. Proses pembelajaran yang lebih ditekankan pada mahasiswa untuk berperan aktif, sehingga mahasiswa dapat mencapai dengan sesuai tujuan belajar yang diharapkan (Arzuman dkk., 2010).

b. Aspek pengajar

Pengajar memberikan peran penting dalam aktivitas belajar, dengan metode pembelajaran terbaik yang diberikan terhadap mahasiswa, diharapkan kedepannya mahasiswa dapat berperan aktif dan mudah memahami pembelajaran yang telah diberikan. Hal ini dapat membuat mahasiswa lebih mudah menerima pembelajaran yang telah disampaikan kepada mahasiswa oleh pengajar. Selain itu, kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik apabila proses pembelajaran

yang dilakukan diiringi dengan kegiatan refleksi di akhir pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan harapan dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pales dkk (2015) yang menyatakan bahwa kegiatan refleksi yang dilakukan dengan baik akan mendorong pelaksanaan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan pengajaran.

c. Aspek pencapaian akademik

Aspek pencapaian akademik memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penilaian lingkungan belajar. Aspek pencapaian akademik didukung oleh kondisi lingkungan psikologis proses pembelajaran di perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti mahasiswa, dosen dan staf. Lingkungan psikologis dibentuk oleh kondisi emosional dan sosial lembaga. Pembelajaran yang berhasil dapat tercapai jika kondisi lingkungan tenang dan mendukung. Mahasiswa yang menganggap lingkungan belajar positif mampu berpikir lebih kreatif dalam mencari strategi pembelajaran yang efektif (Jamaiah, 2008).

d. Aspek suasana pembelajaran

Suasana pembelajaran yang mendukung akan menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan. Suasana belajar yang baik bagi mahasiswa maka perlu diadakan kegiatan evaluasi yang dilakukan guna dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik. Kondisi ini dapat menunjang dalam proses pembelajaran serta mencapai hasil yang

optimal nantinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Veerapen dan Mcaleer, 2010) bahwa perlunya evaluasi dalam menentukan suasana pembelajaran yang dapat mendukung dan situasi tenang sehingga kegiatan belajar mengajar, mahasiswa dapat fokus dalam pembelajaran.

e. Aspek lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang baik antara individu yang mencakup di dalam institusi pendidikan dapat mendukung mahasiswa untuk mudah menerima pengetahuan baru. Lingkungan sosial memberikan pengaruh pada aktivitas belajar yang baik terhadap mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Besmaya dkk., 2015) bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap kegiatan belajar dalam tujuan meningkatkan ketercapaian yang maksimal.

## 2.5 Alat Ukur Lingkungan Belajar

Lingkungan pembelajaran berperan penting dalam mengoptimalkan kegiatan belajar. Evaluasi lingkungan pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Till, 2004). Alat ukur yang digunakan untuk menilai lingkungan belajar antara lain:

- a. *The Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM) Kuesioner DREEM merupakan alat ukur universal untuk menilai kualitas lingkungan belajar. DREEM dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lingkungan belajar suatu lembaga pendidikan. Kuesioner ini dapat dibagi menjadi 50 item yang dibagi lagi menjadi 5 aspek, yaitu persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran, pengajar, pencapaian akademik, suasana pembelajaran, dan lingkungan sosial (Roff, 2005).

b. *Learning Environment Questionnaire (LEQ)*

LEQ merupakan instrumen yang dibuat untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar dimana hasilnya akan digunakan untuk mengevaluasi kurikulum pendidikan. Kuesioner ini terdiri dari 65 item yang dibagi lagi menjadi 7 aspek yaitu evaluatif, antusiasme akademik, tujuan pembelajaran, otoriterisme, ketertarikan, interaksi antar mahasiswa, dan maturitas intelektual (Schonrock-Adema dkk., 2012).

c. *The Medical School Learning Environment Survey (MSLES)*

MSLES adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi iklim pembelajaran pendidikan kedokteran (Yilmaz et al., 2015). MSLES terdiri dari 55 item yang dibagi menjadi 7 aspek. MSLES dikembangkan untuk menilai persepsi mahasiswa mengenai fleksibilitas, interaksi antar mahasiswa, iklim emosional dan afektif, dukungan, pengalaman berharga, organisasi, dan minat terhadap kegiatan belajar (Henzi dkk., 2005).

d. *The Johns Hopkins Learning Environment Scale (JHLES)*

JHLES adalah alat ukur untuk menilai persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pendidikan kedokteran, dimana menggambarkan sosial, relasional, proses akademik sekolah kedokteran yang menunjang pembentukan mahasiswa yang profesional. JHLES terdiri dari 28 item dan mengandung 7 faktor yaitu komunitas sebaya, *faculty relationships*, iklim pembelajaran, *meaningful engagement*, mentoring, inklusi dan keamanan, serta ruang fisik (Shochet dkk., 2015).

## 2.6 The Dundee Ready Education Environment Measure (DREEM)

DREEM merupakan alat pengukuran lingkungan pendidikan yang diusulkan oleh Universitas Dundee. *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM) merupakan alat pengukuran untuk mengukur lingkungan belajar dan dibuat untuk menyempurnakan instrumen lingkungan belajar terdahulu sehingga membutuhkan pembaharuan (Roff, 2005). Menggunakan instrumen ini sebagai penilaian terhadap lingkungan belajar karena memiliki kata-kata yang umum untuk digunakan sehingga mudah dipahami. Kuesioner ini sebagai penyempurnaan instrumen lingkungan belajar yang sudah ada sebelumnya dan sudah digunakan berbagai banyak Negara di institusi pendidikan kesehatan.

Kuesioner DREEM terdiri dari 50 item pertanyaan dengan keseluruhan skor maksimal 200. dengan menggunakan skala Likert yaitu 0 sangat tidak setuju sampai dengan 4 sangat setuju, kuesioner item ini tersusun menjadi 5 dimensi atau subskala sebagai berikut:

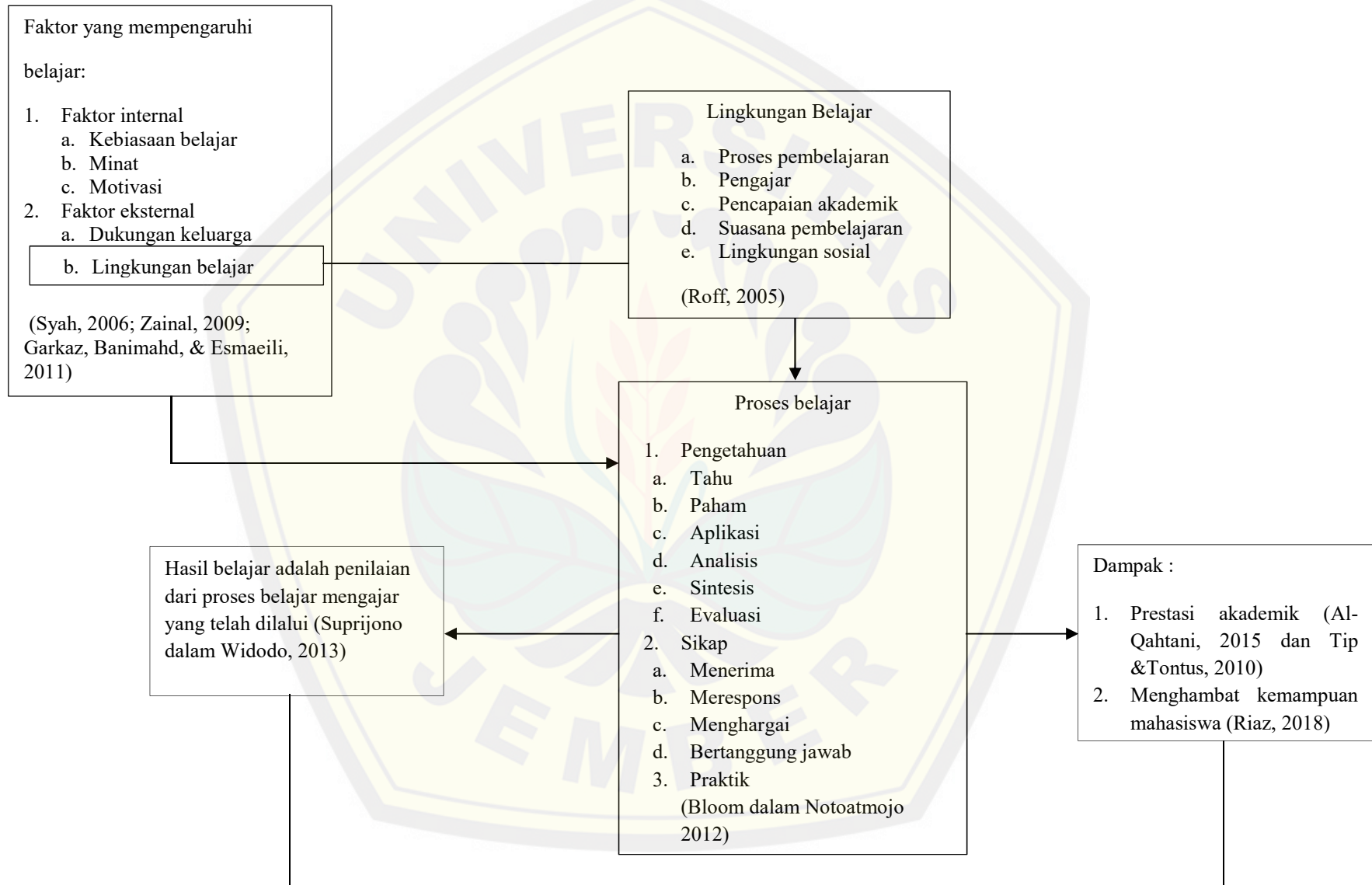
- a. Presepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran terdapat 12 item skor maksimal 48
- b. Presepsi mahasiswa terhadap pengajar terdapat 11 item skor maksimal 44
- c. Presepsi mahasiswa terhadap pencapaian akademik terdapat 8 item skor maksimal 32
- d. Presepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran terdapat 12 item skor maksimal 48
- e. Presepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial terdapat 7 item skor maksimal 28

Dibawah ini merupakan hasil interpretasi keseluruhan dan skor masing-masing item:

- a. 0-50 : Sangat buruk
- b. 51-100 : Buruk
- c. 101-150 : Baik
- d. 151-200 : Sangat Baik

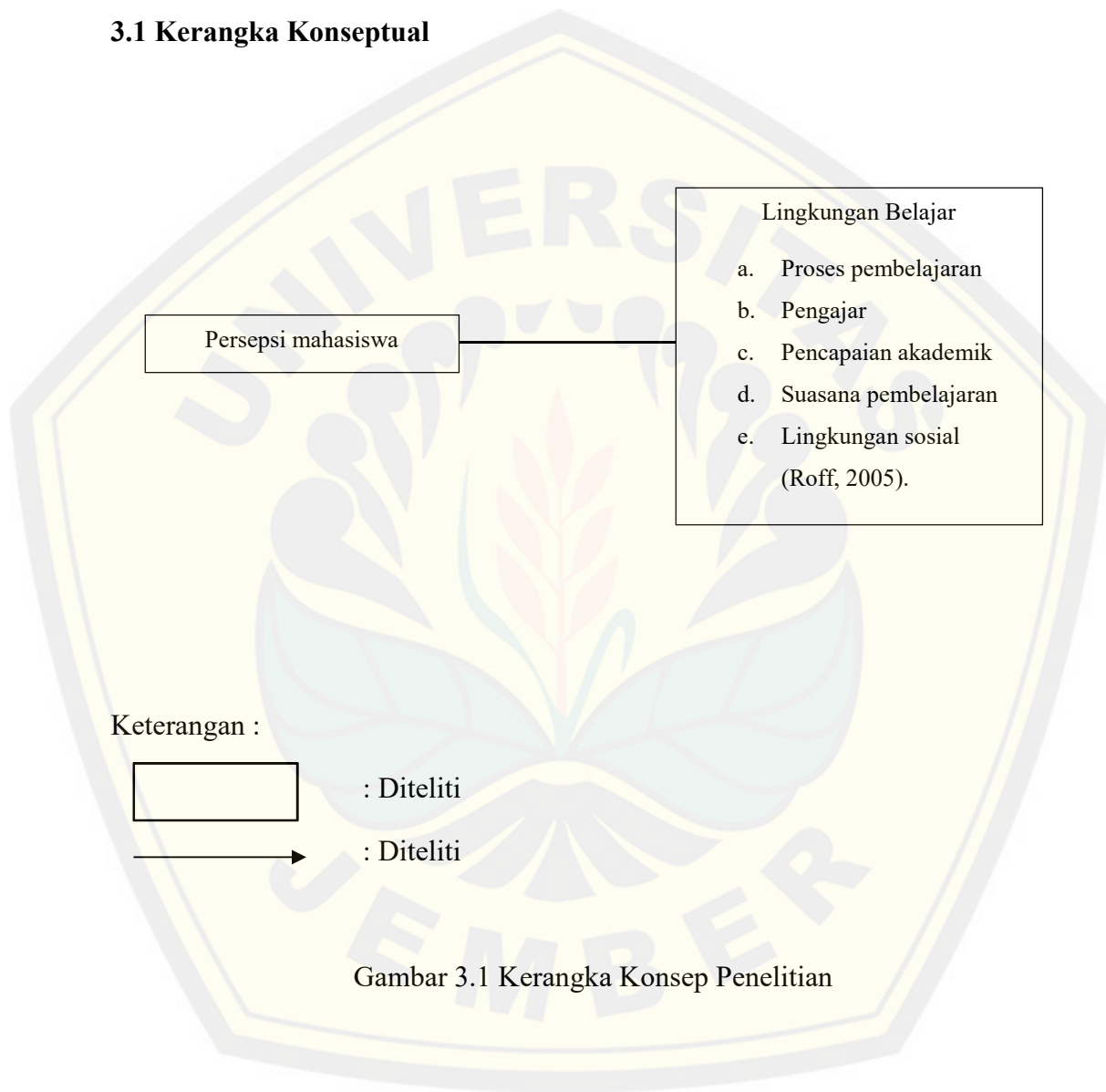
1. Item dengan skor rata-rata 3 dan di atasnya : poin positif
2. Item dengan skor rata-rata antara 2 dan 3 : aspek lingkungan belajar yang dapat ditingkatkan
3. Item dengan skor rata-rata 2 dan dibawahnya : area permasalahan yang perlu diperbaiki

## 2.7 Kerangka Teori



### BAB 3. KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



## BAB 4. METODE PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif yang ditujukan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, menggambarkan fenomena (Notoatmodjo, 2012).

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh Tahun Akademik 2018/2019 yaitu angkatan 2015, 2016, 2017, 2018 sejumlah 938 mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari keseluruhan objek yang diambil dan benar-benar menjadi sampel yang representatif dari populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa program sarjana (S1) angkatan 2015, 2016, 2017, 2018 Fakultas Keperawatan Universitas Jember sejumlah 281 mahasiswa dari keempat angkatan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

$n_1$  = besar sampel mahasiswa

$N$  = jumlah populasi

$d$  = derajat kesalahan yang digunakan yaitu 0,05

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 938 mahasiswa dengan tingkat batas toleransi kesalahan sebesar 5%. Maka untuk mengetahui besar sampel penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{938}{1 + 938(0.05)^2}$$

$$n = \frac{938}{3,345}$$

$$n = 280,418 \text{ dibulatkan menjadi } 281$$

Pemilihan besarnya sampel pada tiap angkatan dan kelas dibagi menggunakan rumus proporsi dengan tujuan sampel dapat terwakili dari tiap kelas.

$$\text{Jumlah sampel tiap angkatan} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap angkatan}$$

Tabel 4.1 Kalkulasi Jumlah Sampel

Angkatan	Perhitungan	Jumlah Sampel
2015	$\frac{281}{938} \times 260 = 77,8$	78
2016	$\frac{281}{938} \times 281 = 84,1$	84
2017	$\frac{281}{938} \times 201 = 60,2$	60
2018	$\frac{281}{938} \times 196 = 58,7$	59
Jumlah		281

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi tiap angkatan}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 4.2 Distribusi Mahasiswa Fakultas Keperawatan

Angkatan	Kelas	Populasi	Sampel
2015	A	41	12
	B	41	12
	C	47	14
	D	44	14
	E	46	14
	F	41	12
Jumlah	<b>6</b>	<b>260</b>	<b>78</b>
2016	A	46	14
	B	49	15
	C	49	15
	D	49	15
	E	43	12
	F	45	13
Jumlah	<b>6</b>	<b>281</b>	<b>84</b>
2017	A	54	16
	B	47	14
	C	50	15
	D	50	15
Jumlah	<b>4</b>	<b>201</b>	<b>60</b>
2018	A	50	15
	B	49	15
	C	49	15
	D	48	14
Jumlah	<b>4</b>	<b>196</b>	<b>59</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>938</b>	<b>281</b>

Kesimpulan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh sampel penelitian sejumlah 281 mahasiswa yang meliputi perwakilan dari masing-masing angkatan 2015 sejumlah 78 mahasiswa, 2016 sejumlah 82 mahasiswa, 2017 sejumlah 58 mahasiswa, dan angkatan 2018 sejumlah 57 mahasiswa.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga benar dapat mewakili populasi penelitiannya yang disebut metode sampling (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan jenis *proportionate stratified random sampling*. Pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak dan memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan secara berstrata sehingga seluruh tingkatan dalam populasi dapat terwakili. Peneliti mengambil sampel mahasiswa keperawatan angkatan 2015-2018 yang memenuhi kriteria inklusi.

#### 4.2.4 Kriteria Subjek Sampel Penelitian

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh setiap populasi dan dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi penelitian ini adalah

1. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
2. Mahasiswa aktif tahun akademik 2018/2019 program sarjana (S1).

##### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik dari anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah mahasiswa yang cuti dalam menjalani studi.

#### 4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

#### 4.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dihitung mulai penyusunan proposal skripsi pada bulan September 2018. Seminar proposal dilakukan pada tanggal 17 Januari 2019. Pengambilan data pada penelitian ini berlangsung 14 hari, dimulai tanggal 21

Maret 2019. Pembuatan laporan serta sidang hasil yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019.



#### 4.5 Definisi Oprasional

Tabel 4.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel Bebas: Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan belajar akademik	suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori mereka terhadap keadaan yang dapat memberikan pengaruh pada perkembangan siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran</li> <li>2. Pengajar</li> <li>3. Pencapaian akademik</li> <li>4. Suasana pembelajaran</li> <li>5. Lingkungan sosial</li> </ol>	<p><i>Dundee Ready Education Environment Measure (DREEM)</i></p> <p>Jumlah pertanyaan sebanyak 50 item menggunakan skala likert, penelitian dari (Roff <i>et al.</i>, 2005)</p> <p>0 : Sangat tidak setuju</p> <p>1 : Tidak setuju</p> <p>2 : Ragu-ragu</p> <p>3 : Setuju</p> <p>4 : Sangat setuju</p>	Interval	<p>Nilai minimal 0</p> <p>Nilai maksimal 200</p>

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung diterima oleh peneliti dari subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Data primer penelitian ini diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner dilakukan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember tentang lingkungan belajar akademik.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung diterima oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data yang diambil dibagian akademik meliputi jumlah mahasiswa yang menempuh tahap akademik mahasiswa keperawatan angkatan 2015, 2016, 2017, 2018.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam pengumpulan penelitian. Teknik pengumpulan dilakukan untuk menyusun strategi peneliti dalam mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Peneliti menentukan sampel dengan cara manual menggunakan undian yang diberi nomor. Peneliti mengambil sampel yang sudah ditentukan dari setiap strata untuk mewakili strata pada tiap angkatan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mengisi kuesioner. Kuesioner diisi secara mandiri oleh responden dengan pendampingan dari peneliti. Alur pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti yang sudah mendapatkan surat ijin penelitian dari pihak Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan nomor surat 842/UN25.1.14/LT/2019 mengirimkan surat pengantar kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember untuk mendapatkan surat pengantar penelitian, setelah dari pihak LP2M mengeluarkan surat dengan nomor 562/UN25.3.1/LT/2019 peneliti mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden. Jika responden bersedia kemudian diminta mengisi lembar *informed consent*;
- c. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden dengan tahapan antara lain:
  - 1) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden;
  - 2) Peneliti menjelaskan isi dan cara pengisian kuesioner;
  - 3) Kuesioner diisi oleh responden dengan durasi 20-30 menit;
  - 4) Peneliti melakukan pemeriksaan pada kuesioner yang telah diisi, jika ada pertanyaan yang belum terjawab peneliti meminta kembali untuk mengisi;
  - 5) Kuesioner dikumpulkan dan diolah menggunakan program komputer;

#### 4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan *Dundee Ready Education Environment Measure*. didapatkan dari peneliti Rochmawati (2014) digunakan untuk menilai lingkungan belajar. Kuesioner ini berisi 50 item dan terdiri dari 5 indikator yaitu proses



pembelajaran, pengajar, pencapaian akademik, suasana pembelajaran, dan lingkungan sosial dengan menggunakan skala *likert* yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang terbagi dalam kategori untuk *favourable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favourable* jika skor 4 = sangat Setuju, 3 = setuju, 2 = ragu-ragu, 1 = tidak setuju 0 = sangat tidak setuju. Pernyataan *unfavorable* jika skor 0 = Sangat Setuju, 1 = setuju 2 = ragu-ragu, 3 = tidak Setuju, dan 4 = sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 *Blue print Dundee Ready Education Environment Measure*

No	Subvariabel	Favorable	Unfavourable	Jumlah
1	Proses pembelajaran	1, 7, 13, 16, 20, 22, 24, 38, 44, 47	25, 48	12
2	Pengajar	2, 6, 18, 29, 32, 37, 40	8, 9, 39, 50	11
3	Pencapaian akademik	5, 10, 21, 26, 27, 31, 41, 45	-	8
4	Suasana pembelajaran	11, 12, 20, 30, 33, 34, 36, 42, 43, 49	17, 35	12
5	Lingkungan sosial	3, 14, 15, 19, 28, 46	4	7
	Jumlah	41	9	50

#### 4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah derajat ketepatan yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau adanya kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan yang diukur berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2015). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner DREEM dari penelitian Rochmawati (2014) yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan diuji kepada 356 mahasiswa,

menghasilkan reliabilitas alpha 0,88 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini adalah reliabel.

#### 4.7 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tindakan memperoleh data dalam proses mendapatkan data mentah kemudian diolah menjadi informasi yang dibutuhkan. Kegiatan pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*.

##### 4.7.1 *Editing*

*Editing* merupakan penyuntingan data kembali yang diperoleh dari hasil angket atau wawancara. Pemeriksaan ini dapat dilihat dari kelengkapan, kejelasan, jawaban relevan, dan konsisten (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memeriksa lembar kuesioner yang telah terisi, Peneliti dalam penelitian ini mengecek kembali jika ada kuesioner yang masih belum lengkap pengisiannya, jika ada kuesioner yang belum lengkap, maka peneliti memberikan kembali kepada mahasiswa untuk melengkapi kembali lembar kuesioner.

##### 4.7.2 *Coding*

*Coding* merupakan perubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan pemberian kode bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberikan kode di setiap jawaban responden, pemberian kode ini untuk mempermudah peneliti dalam pengelompokan dan mengolah data. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kelompok angkatan

2015

: 1

2016 : 2

2017 : 3

2018 : 4

2) Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

#### 4.7.3 Entry Data

*Entry data* merupakan memasukkan data yang telah dikategorikan atau diberi kode ke dalam *software* komputer. Data dimasukkan dengan cara manual dan penuh dengan ketelitian (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memasukkan data yang telah diperoleh lalu diolah dalam program komputer.

#### 4.7.4 Cleaning

*Cleaning* merupakan teknik penghapusan data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti mengoreksi data yang dimasukkan dilakukan pengecekan kembali, semua data dari setiap sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode. Pembersihan data yang dilakukan dapat melihat adanya *missing* data, variasi data, dan konsistensi data

### 4.8 Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan yang telah diolah untuk memperoleh makna atau hasil penelitian. Analisa data memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian, mendapatkan kesimpulan

secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini analisa univariat.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan diolah. Penyajian analisis univariat untuk data karakteristik seperti angkatan dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk persentase. Penyajian data untuk persepsi secara keseluruhan disajikan dalam bentuk skoring 0-50: sangat buruk, 51-100: buruk, 101-150: baik, 151-200: sangat baik. Skoring pada setiap item pernyataan yaitu positif :  $\geq 3$ , ditingkatkan : 2-3, dan diperbaiki :  $\leq 2$ . Peneliti melakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah distribusi data dari penelitian ini normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogorov smirnov karena sampel yang diambil dalam jumlah besar ( $>50$ ) yaitu sejumlah 281 responden. Data yang dilakukan uji normalitas adalah data proses pembelajaran, pengajar, pencapaian akademik, suasana pembelajaran, dan lingkungan sosial. Setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi yaitu 0,41 yang berarti data terdistribusi normal.

#### **4.9 Etika Penelitian**

Subjek yang digunakan yaitu manusia dan telah dilakukan ijin etik ke Komisi Etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember dengan nomor 344/UN25.8/KEPK/DL/2019. Responden memiliki hak kebebasan untuk memilih yang diperhatikan peneliti melalui:

#### 4.9.1 Otonomi (*Autonomy*)

Otonomi diartikan sebagai hak masing-masing individu untuk bebas memilih setiap keputusan dalam hidupnya (Potter & Perry, 2005). Peneliti dapat memperhatikan hak-hak responden dalam memperoleh informasi (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberikan *informed consent* kepada partisipan. Penjelasan dilakukan oleh peneliti secara rinci, partisipan berhak menolak apabila partisipan tidak bersedia mengikuti penelitian. Responden bebas memilih keputusan berpartisipasi atau tidak tanpa paksaan.

#### 4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan semua informasi dan data yang didapatkan dari partisipan. Setiap orang tidak diperbolehkan memberikan informasi tentang orang lain yang dimiliki kepada orang lain (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden. Identitas responden terjaga selama proses penelitian dan setelah penelitian dengan cara menuliskan nama inisial responden dan menjaga berkas kuesioner dengan baik. Peneliti menyimpan ke dalam map disimpan dalam lemari yang hanya dibuka saat dalam keperluan yang masih berhubungan dengan penelitian.

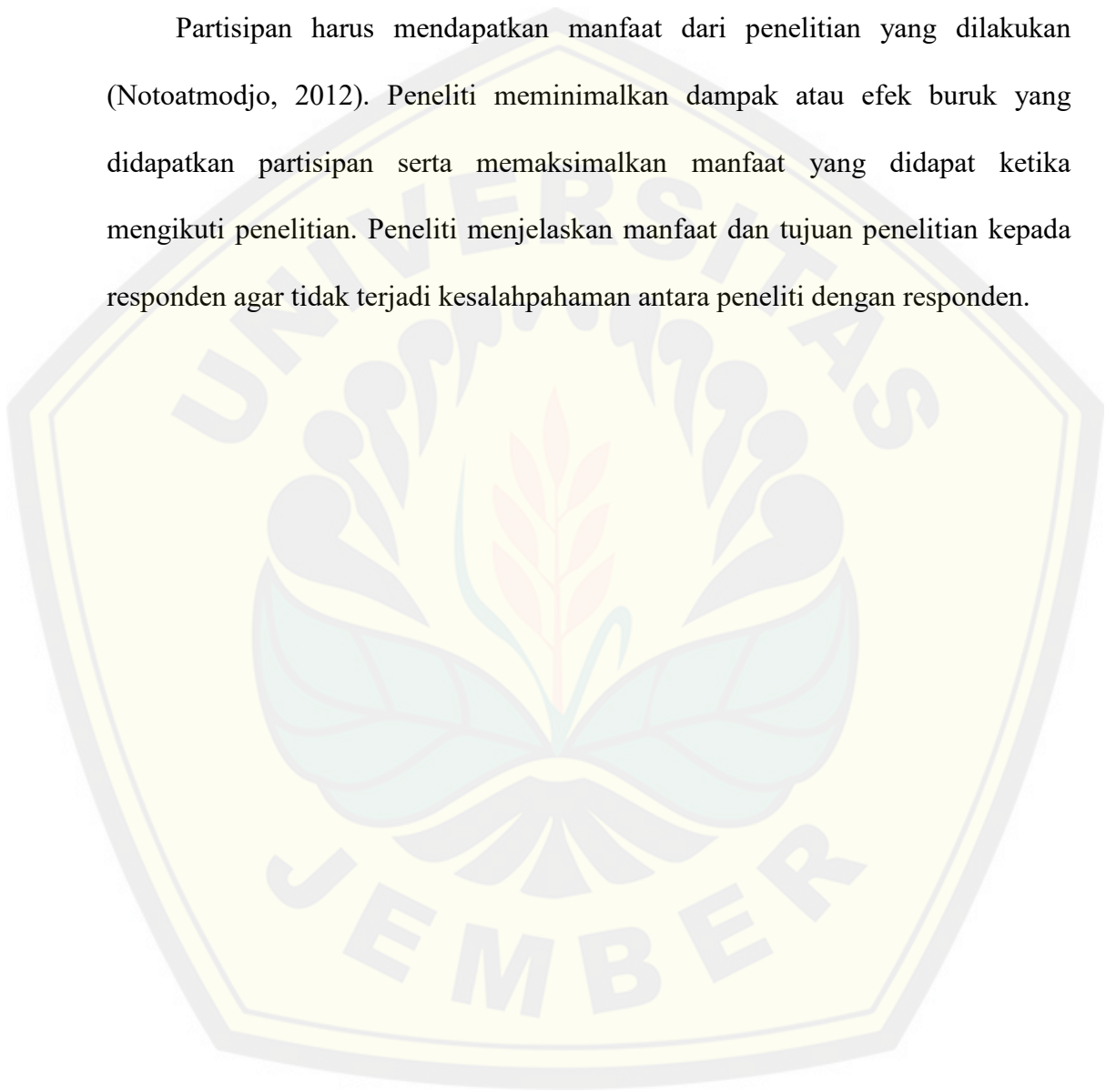
#### 4.9.3 Keadilan (*Justice*)

Perlakuan dari setiap partisipan harus dilakukan secara adil tanpa ada diskriminasi seperti hak, manfaat yang didapatkan partisipan, dan kerahasiaan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memperlakukan responden semua sama

tanpa membeda-bedakan. Memberikan penjelasan dan informasi yang sama kepada semua responden.

#### 4.9.4 Kemanfaatan (*Beneficience*)

Partisipan harus mendapatkan manfaat dari penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti meminimalkan dampak atau efek buruk yang didapatkan partisipan serta memaksimalkan manfaat yang didapat ketika mengikuti penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada responden agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dengan responden.



## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian gambaran persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember dikategorikan baik dengan nilai skor 145,48.
- b. Persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek proses pembelajaran didapatkan nilai mean 34,64 dengan presentase ketercapaian 76,9%.
- c. Persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek pengajar didapatkan nilai mean 33,10 dengan presentase ketercapaian 75,2%.
- d. Persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek pencapaian akademik didapatkan nilai mean 24,35 dengan presentase ketercapaian 76%.
- e. Persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek suasana pembelajaran didapatkan nilai mean 33,90 dengan presentase ketercapaian 70,6%.
- f. Persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar pada aspek lingkungan sosial didapatkan nilai mean 19,50 dengan presentase ketercapaian 69,6%.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 6.2.1 Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat terpacu dan termotivasi untuk meningkatkan belajar dengan mencapai hasil belajar yang maksimal, dengan lingkungan belajar yang sudah baik.

### 6.2.2 Bagi institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi pemegang kebijakan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pada proses pembelajaran yang dilakukan agar mahasiswa dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, Fakultas Keperawatan sebagai lingkungan pertama dalam menjalani studi perlu mengembangkan terus menerus lingkungan belajar akademik khususnya, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mampu meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa keperawatan.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut yaitu



mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh pada mahasiswa dalam belajar antara lain kebiasaan belajar, minat dan motivasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI. 2015. *Kurikulum Inti Pendidikan Ners*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia.
- Al-kabbaa, A. F., H. H. Ahmad, A. A. Saeed, A. M. Abdalla, dan A. A. Mustafa. 2012. Perception of the learning environment by students in a new medical school in Saudi Arabia: areas of concern. *Journal of Taibah University Medical Sciences*. 7(2):69–75.
- Al-Mohaimed, A. 2013. Perceptions of the educational environment of a new medical school, Saudi Arabia. *International Journal of Health Sciences*. 7(2):150–159.
- Al-Qahtani, M. F. 2015. Associations between approaches to study, the learning environment, and academic achievement. *Journal of Taibah University Medical Sciences*. 10(1):56–65.
- Arzuman, H., M. S. B. Yusoff, dan S. P. Chit. 2010. Big sib students' perceptions of the educational environment at the school of medical sciences, universiti sains Malaysia, using Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM) inventory. *Malaysian Journal of Medical Sciences*. 17(3):40–47.
- Besmaya, B. M., A. N. Probandari, A. Boy, T. Randita, F. Kedokteran, dan U. S. Maret. 2015. Perbedaan persepsi lingkungan belajar mahasiswa achiever dan underachiever program studi kedokteran FK Uns. *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan* 4(1):31–45.
- Bouhaimed, M., L. Thalib, dan S. A. R. Doi. 2009. Perception of the educational environment by medical students undergoing a curricular transition in Kuwait. *Medical Principles and Practice*. 18(3):204–208.
- El-Gilany, A. H. dan F. E. S. Abusaad. 2013. Self-directed learning readiness and learning styles among Saudi undergraduate nursing students. *Nurse Education Today*. 33(9):1040–1044.
- Eva, E. O., M. Z. Islam, A. S. M. Mosaddek, M. F. Rahman, R. J. Rozario, A. F. M. H. Iftekhhar, T. S. Ahmed, I. Jahan, A. R. Abubakar, W. P. E. W. Dali, M. S. Razzaque, R. Bin Habib, dan M. Haque. 2015. Prevalence of stress among medical students: a comparative study between public and private medical

schools in bangladesh. *BMC Research Notes*. 8(1):1–7.

Garkaz, M., B. Banimahd, dan H. Esmaeili. 2011. Factors affecting accounting students' performance: the case of students at the islamic azad university. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 29(2010):122–128.

Hanafy, M. S. 2014. Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. 516-924-1-sm[1]. 17(1):66–79.

Haque, M., N. Iza A Rahman, A. Ab Aziz, Z. Zulkifli, M. A. Haj Mohamed, F. H. Mohd Nasir, S. Pergalathan, M. Ismail Hamidi, S. Binti Ismail, dan N. Bin Simbak. 2015. Perceptions of students in different phases of medical education of the educational environment: universiti sultan zainal abidin. *Advances in Medical Education and Practice*. 211.

Henzi, D., E. D, E. Davis, P. D, R. Jasinevicius, W. Hendricson, L. Cintron, dan M. Isaacs. 2005. Appraisal of the dental school learning environment : the students ' view. *Journal of Dental Education* 1137–1147.

Jamaiah, I. 2008. Review of research in learning environment. University of Malaya. *Department of Parasitology, Faculty of Medicine* 1 11(1):7–11.

Karagiannopoulou, E. Ā. dan P. Christodoulides. 2005. The impact of greek university students' perceptions of their learning environment on approaches to studying and academic outcomes. *International Journal of Educational Research* 43:329–350.

Kilgour, P. W. 2006. Science and mathematics education centre student, teacher and parent perceptions of classroom environments in streamed and unstreamed mathematics classrooms. *Curtin University of Technology*

Kossioni, A. E., R. Varela, I. Ekonomu, G. Lyrakos, dan I. D. K. Dimoliatis. 2012. Students' perceptions of the educational environment in a greek dental school, as measured by dreem. *European Journal of Dental Education*. 16(1):73–78.

Mayya, S. S. dan Roff, Sue. 2004. Students' perceptions of educational environment: a comparison of academic achievers and under-achievers at kasturba medical college, india. *Education for Health*. 17(3):280–291.

- Nadeem, A., M. Ahmed, B. Daud, dan A. Younis. 2014. Students' perception of educational environment at army medical college, rawalpindi: assessment by dreem (dundee-ready education environment measure). *Educational Environment*
- Nadziruddin, U. 2006. Faktor internal yang berkontribusi terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa program a fik unpad. *Ilmu Pendidikan*
- Nahar, N. I. 2016. Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 1(1):3.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. dan F. Efendi. 2012. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Edisi Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- O'Brien, A. P., T. M. F. Chan, dan M. A. A. Cho. 2008. Investigating nursing students' perceptions of the changes in a nursing curriculum by means of the dundee ready education environment measure (dreem) inventory: results of a cluster analysis. *International Journal of Nursing Education Scholarship*. 5(1)
- Pales, J., A. Gual, J. Escanero, I. Tomás, F. R. Castro, M. Elorduy, G. Rodríguez, dan V. Arce. 2015. Educational climate perception by preclinical and clinical medical students in five spanish medical schools. *International Journal of Medical Education* 65–75.
- Potter, P.A. & Perry, A. G. 2005. *Fundamental Keperawatan Edisi 4*. Volume 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Riaz, Q., dan Sadaf, S. 2018. Learning environment: students' perceptions using dreem inventory at an optometry institute in pakistan. *The Journal of the Association of Schools and Colleges of Optometry*. 24(1):8–13.
- Rochmawati, E., G. R. Rahayu, dan A. Kumara. 2014. Educational environment

and approaches to learning of undergraduate nursing students in an Indonesian school of nursing. *Nurse Education in Practice*. 14(6):729–733.

Roff, S. 2005. The Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM) - a generic instrument for measuring students' perceptions of undergraduate health professions curricula. *Medical Teacher*. 27(4):322–325.

Said, N., J. Rogayah, dan A. Hafizah. 2009. A study of learning environments in the Kulliyah (Faculty) of Nursing, International Islamic University Malaysia. *Malaysian Journal of Medical Sciences*. 16(4):15–24.

Sajid, F., A. Rehman, dan S. Fatima. 2013. Perceptions of students of the learning environment studying an integrated medical curriculum. *Journal of Surgery Pakistan (International)*

Schönrock-Adema, J., T. Bouwkamp-Timmer, E. A. van Hell, dan J. Cohen-Schotanus. 2012. Key elements in assessing the educational environment: where is the theory?. *Advances in Health Sciences Education*. 17(5):727–742.

Shafira, N. N. A., A. Jusuf, dan S. Budiningsih. 2014. Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan strategi pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan dokter Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia* 3(1):28–37.

Shehnaz, S. I., J. Sreedharan, dan K. G. Gomathi. 2014. Professions does curricular change improve faculty perceptions of student experiences with the educational environment? a preliminary study in an institution undergoing curricular change. *Journal of Educational Evaluation for Health* 8:1–8.

Shochet, R. B., J. M. Colbert-Getz, dan S. M. Wright. 2015. The Johns Hopkins Learning Environment Scale: measuring medical students' perceptions of the processes supporting professional formation. *Academic Medicine*. 90(6):810–818.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Persada RG.

- Till, H. 2004. Identifying the perceived weaknesses of a new curriculum by means of the dundee ready education environment measure (dreem) inventory. *Medical Teacher* 26(1):39–45.
- Tip, K. dan H. Ö. Tontuş. 2010. DREEM; dreams of the educational environment as its effect on education result of 11 Medical Faculties of Turkey. *Journal of Experimental and Clinical Medicine*
- Tompodung, L. M. 2017. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di universitas sam ratulangi manado. *Jurnal e-Biomedik*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12. 2012. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*
- Veerapen, K. dan S. Mcaleer. 2010. Students' perception of the learning environment in a distributed medical programme. *Medical Education Online* 1(9):1–11.
- Victor, G., M. Ishtiaq, dan S. Parveen. 2016. Nursing students perception of their educational environment in the bachelors programs of shifa college of nursing, pakistan. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*. 13:43.
- W., H. dan B. A. 2014. Formation of medical student professional identity: categorizing lapses of professionalism, and the learning environment. *BMC Medical Education*. 14:139.
- Widodo dan L. Widayanti. 2013. Problem based learning pada siswa kelas vii a mts negeri donomulyo kulon progo tahun pelajaran 2012 / 2013. *Jurnal Fisika Indonesia*. 17(49):32–35.
- Zainal, E. 2009. Faktor-faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi mahasiswa semester iii jurusan kebidanan politeknik kesehatan bengkulu. (1):0–2.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Lembar *Informed*****PENJELASAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Bayu Kurniawan  
NIM : 152310101283  
Alamat : Perum. Griya Putri Kencana Ag.17 Jember  
No Telepon : 085855483401  
E-mail : [bayukurniawan280297@gmail.com](mailto:bayukurniawan280297@gmail.com)

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran lingkungan belajar akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana saya di Universitas Jember. Pembimbing saya adalah Ns. Retno Purwandari, M.Kep dari Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember.

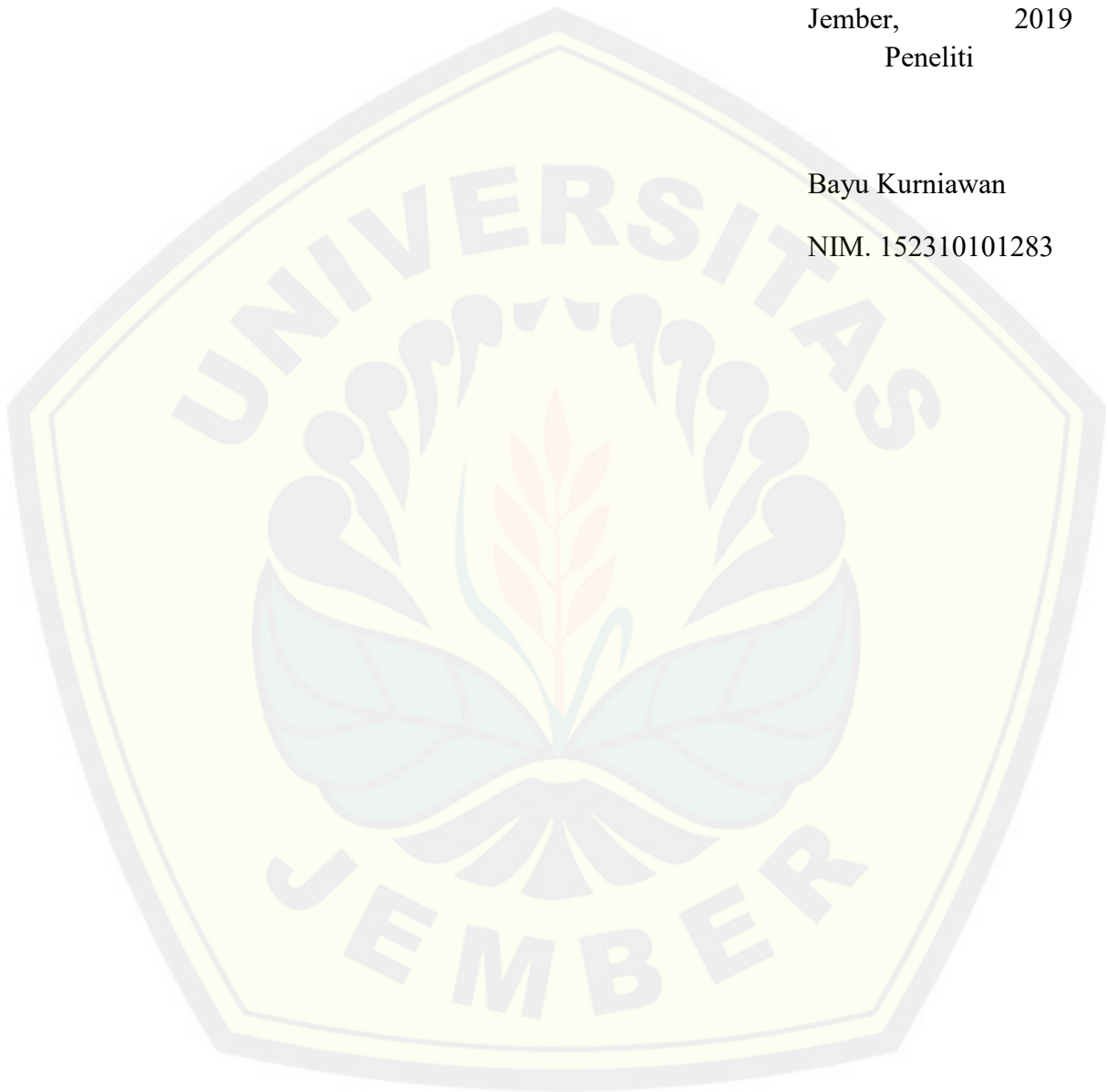
Penelitian ini tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden. Responden penelitian akan mengisi lembar kuesioner yang membutuhkan waktu 20-30 menit. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden yang digunakan, identitas responden tidak akan dicantumkan oleh peneliti. Keterlibatan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan riset ini. Manfaat yang diperoleh responden terkait penelitian ini yaitu dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas belajar.



Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember, 2019  
Peneliti

Bayu Kurniawan  
NIM. 152310101283



**Lampiran 2. Lembar *Consent*****PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian ini dalam keadaan sadar, jujur, dan tidak ada paksaan dalam penelitian dari :

Peneliti : Bayu Kurniawan

NIM : 152310101283

Judul : Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar  
Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Asal : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Setelah diberikan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian ini, tanpa adanya paksaan dari peneliti saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya telah mengetahui bahwa penelitian ini tidak membawa kerugian atau risiko yang membahayakan responden. Peneliti akan menjamin untuk menjaga kerahasiaan data dan saya telah memahami manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara sadar dan sebenar-benarnya.

Jember, ..... 2019

Peneliti

Responden

(Bayu Kurniawan)

(.....)

**Lampiran 3. Kuesioner****GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR AKADEMIK FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER**Kode responden : **Petunjuk pengisian :**

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan baik.
2. Anda sebagai responden diperbolehkan bertanya kepada peneliti, jika ada pertanyaan yang tidak dimengerti.
3. Isilah jawaban anda pada titik-titik dibawah ini dan berilah tanda **centang/checklist** (✓) pada pernyataan yang sesuai.

**Karakteristik responden :**

1. Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan
2. Angkatan  2015  2016  2017  2018

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda centang/*checklist* (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pendapat saudara/i

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya didorong untuk berpartisipasi dalam kelas					
2	Staf pengajar berpengetahuan cukup					
3	Terdapat sistem dukungan yang baik bagi mahasiswa yang mengalami stres					
4	Saya terlalu lelah untuk menikmati studi ini					
5	Strategi belajar yang berhasil untuk saya sebelumnya, terus membuahkan keberhasilan bagi saya saat ini					
6	Staf pengajar bersikap sabar terhadap mahasiswa					
7	Kegiatan belajar mengajar seringkali memberikan stimulasi/rangsangan					
8	Staf pengajar mencemooh mahasiswa					
9	Staf pengajar bersikap otoriter					
10	Saya yakin bahwa saya dapat melewati tahun akademik ini					
11	Suasana kegiatan belajar mengajar di bangsal/poliklinik/pusat pelayanan kesehatan rileks					
12	Jadwal kegiatan belajar mengajar tersusun dengan baik					
13	Kegiatan belajar mengajar berpusatkan pada mahasiswa					
14	Saya jarang merasa bosan terhadap studi ini					
15	Saya memiliki teman-teman baik di fakultas ini					
16	Kegiatan belajar mengajar membantu saya mengembangkan kompetensi saya					
17	Perilaku menyontek merupakan masalah di fakultas ini					
18	Staf pengajar memiliki keterampilan					

	berkomunikasi yang baik dengan pasien					
19	Saya memiliki kehidupan sosial yang baik					
20	Kegiatan belajar mengajar terfokus dengan baik					
21	Saya merasa bahwa saya dipersiapkan dengan baik untuk menjalankan profesi saya					
22	Kegiatan belajar mengajar membantu mengembangkan rasa percaya diri saya					
23	Suasana perkuliahan rileks					
24	Waktu untuk kegiatan belajar mengajar dipakai dengan baik					
25	Kegiatan belajar mengajar terlalu menekankan pada pembelajaran mengenai informasi faktual					
26	Pembelajaran tahun lalu merupakan persiapan yang baik untuk pembelajaran tahun ini					
27	Saya dapat menghafalkan semua yang saya perlukan					
28	Saya jarang merasa kesepian					
29	Staf pengajar mampu memberikan umpan balik dengan baik kepada mahasiswa					
30	Terdapat kesempatan bagi saya untuk mengembangkan keterampilan interpersonal					
31	Saya telah belajar banyak mengenai empati dalam profesi saya					
32	Di sini staf pengajar memberikan kritik yang membangun					
33	Saya merasa nyaman bersosialisasi dalam kelas					
34	Suasana saat seminar/tutorial rileks					
35	Saya mendapatkan pengalaman yang mengecewakan					
36	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik					

37	Staf pengajar memberikan contoh-contoh yang jelas bagi saya					
38	Saya memahami tujuan pembelajaran dengan jelas					
39	Staf pengajar menunjukkan kemarahan dalam kelas					
40	Staf pengajar mempersiapkan diri dengan baik untuk mengajar kelasnya					
41	Kemampuan pemecahan masalah berkembang dengan baik di sini					
42	Kenikmatan melampaui tekanan (stres) dalam menjalani studi					
43	Suasana di sini memotivasi saya sebagai seorang mahasiswa/pelajar					
44	Kegiatan belajar mengajar mendorong saya untuk menjadi pelajar yang aktif					
45	Sebagian besar materi yang harus saya pelajari terasa relevan dengan profesi/karir dalam bidang kesehatan					
46	Akomodasi saya menyenangkan					
47	Pembelajaran untuk jangka panjang lebih ditekankan daripada pembelajaran untuk jangka pendek					
48	Kegiatan belajar mengajar terlalu berpusatkan pada staf pengajar					
49	Saya merasa dapat mengajukan pertanyaan yang saya inginkan					
50	Para mahasiswa menjengkelkan para staf pengajar					

## Lampiran 4. Surat Ijin Studi Pendahuluan

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEPERAWATAN Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax (0331) 523450 Jember
Nomor : 7433/UN25.1.14/SP/2018	Jember, 21 Desember 2018
Lampiran : -	
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan	
Yth. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember	
Dengan hormat,	
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :	
nama	: Bayu Kurniawan
NIM	: 152310101283
keperluan	: Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian	: Gambaran Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember
lokasi	: Fakultas Keperawatan Universitas Jember
waktu	: satu bulan
mohon bantuan Saudara untuk memberi Ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan studi pendahuluan sesuai dengan judul di atas.	
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih,	
a.n. Wakil Dekan I Kasle Pata Usaha,	
	
R. Nur Rahmad, S.Sos NIP. 19731128 200212 1 002	

## Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : A42/LN-25.1.14/LT/2019 Jember, 11 February 2019  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi  
Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Bayu Kurniawan  
N I K : 152310101283  
keuntungan : Perencanaan Ijin Melaksanakan Penelitian  
Judul penelitian : Gambaran Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar  
Akademi Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
lokasi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
waktu : satu bulan  
mohon bantuan secara untuk memberi Ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan  
untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan judul di atas.  
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

  
Wanti Dekan,  
Ns. Wantiyah, M.Kep  
NIP. 19810712 200604 2 001



## Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337838  
Email : penelitian\_lo2m@unj.ac.id-pengabdian\_lo2m@unj.ac.id

Nomor : 062/UN25.1.1/LT/2019

32 Februari 2019

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan  
Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Di

Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 842/UN25.1.14/LT/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

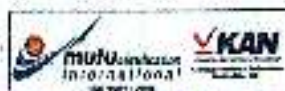
Nama : Bayu Kumalasari  
NIM : 152310101283  
Fakultas : Keperawatan  
Jurusan : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Perum Giya Putri Kencana AG/17 Sumbasari-Jember  
Judul Penelitian : "Gambaran Persepsi Mahasiswa tentang Ungkungan Belajar Akademik  
Fakultas Keperawatan Universitas Jember"  
Lokasi Penelitian : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Lama Penelitian : 1 Bulan (14 Februari-20 Maret 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas,

Demikian atas perhatian dan persennannya disampaikan terima kasih.



Terbilang Yth.  
1. Menandatangani ✓  
2. Ampas.



Lampiran 7. Sertifikat Uji Etik Penelitian



## Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323456 Jember

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 2568/UN25.1.14/LT/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Wantiyah, M.Kep  
N I P : 19810712 200604 2 001  
Jabatan : Wakil Dekan I

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Bayu Kurniawan  
N I M : 152310101783  
Judul Penelitian : Gambaran Persepsi Mahasiswa tentang Lingkungan Belajar Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Waktu : Mei 2019  
D P U : Ns. Retno Purwandari, M.Kep  
D P A : Ns. Alfid Iri A, M. Kep

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Mei 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Ns. Wantiyah, M.Kep  
NIP. 19810712 200604 2 001

**Lampiran 9. Lampiran Data SPSS**

**JenisKelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	71	25.3	25.3	25.3
	Perempuan	210	74.7	74.7	100.0
Total		281	100.0	100.0	

**Angkatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	78	27.8	27.8	27.8
	2016	84	29.9	29.9	57.7
	2017	60	21.4	21.4	79.0
	2018	59	21.0	21.0	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

**Statistics**

laki

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		143.21
Std. Deviation		15.721

**Statistics**

perempuan

N	Valid	210
	Missing	0
Mean		146.25
Std. Deviation		13.512

**Statistics**

		kuesioner2015	kuesioner2016	kuesioner2017	kuesioner2018
N	Valid	78	84	60	59
	Missing	6	0	24	25
Mean		144.18	145.42	147.55	145.20
Median		146.50	143.00	146.50	146.00
Std. Deviation		15.363	12.910	15.723	12.430
Minimum		112	114	112	104
Maximum		173	191	192	171

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sd	281	104	192	145.48	14.136
Valid N (listwise)	281				

**indikator1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diperbaiki	3	1.1	1.1	1.1
	diingkatkan	159	56.6	56.6	57.7
	positif	119	42.3	42.3	100.0
Total		281	100.0	100.0	

indikator2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diperbaiki	2	.7	.7	.7
	ditingkatkan	113	40.2	40.2	40.9
	positif	166	59.1	59.1	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

indikator3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ditingkatkan	102	36.3	36.3	36.3
	positif	179	63.7	63.7	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

indikator4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diperbaiki	1	.4	.4	.4
	ditingkatkan	182	64.8	64.8	65.1
	positif	98	34.9	34.9	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

indikator5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid diperbaiki	7	2.5	2.5	2.5
ditingkatkan	175	62.3	62.3	64.8
positif	99	35.2	35.2	100.0
Total	281	100.0	100.0	



Lampiran 10. Dokumentasi Foto Penelitian







Lampiran 11. Lembar Bimbingan Skripsi

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Bayu Kurniawan  
 NIM : 152310101283  
 Dosen Pembimbing I : Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep.

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
25/10 19	Latihan ketik	Isi bab I yang ada skema	/
12/10 19	Latihan ketik	Cari referensi pendahuluan, yang plus aja	f
16/10 19	Latihan ketik	Perbaikan paragraf, tambahkan sumber lingkungan sekitar	f
26/10 19	BAB 1 & 2	Perbaikan bab I BAB I - bab 1 - bab 2 - Perbaiki kerangka referensi	f
29/10 19	BAB 1 & 2	Acc Sampul - bab Permisita - upload dokumen - pengisi I : the waste - pengisi II : capai Rerky	f

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
15/04 2019		Perbaiki penulisan hasil	f
30/04 2019		Perbaiki pembahasan	f
19/05 2019	Hasil & pembahasan	- Penulisan hasil masih lgsi - Riferensi blm sesuai - Pembahasan & program	f
23/05 /8	Hasil & pembahasan	- Perbaiki abstract, pembahasan - Pembahasan ke-1 dan Angka BAB 2 - Perbaiki penulisan referensi	f

19/05  
/6

BAB 1 &  
VI

Ace Sidiq







f



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Beya Kuntawan

NIM : 152310101283

Dosen Pembimbing II : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1/10	BAB 1	Fokuskan masalah	
23/10	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokuskan masalah</li> <li>• Kerangka teori</li> <li>• Kerangka konsep</li> <li>• literatur</li> </ul>	
31/10	BAB 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerangka teori</li> <li>• Susunan sub Bab 2</li> <li>• judul lingkungan belajar akademik</li> </ul>	
		lanjut lanjut bab 1-4	
		Buat lampiran metode penelitian.	
		Pre face sempre Kuesioner di postkan	

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
25/04 2019	ZKB 3 26	- Penulisan buku	
6/05 2019	BAB 5 36	- Pembahasan & Penulisan - Tambal keur	
10/05 2019		- Perbaikan penulisan ACE Silang	